

ABSTRAK

Hapri Wannazemi. NIM 309321012. Eksistensi Thariqat Naqsyabandiah Besilam Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Eksistensi Thariqat Naqsyabandiah Besilam. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah Metode deskriptif kualitatif. Dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan sumber – sumber baik primer maupun sekunder, selanjutnya memilah – milah data agar dapat lebih mudah dipahami dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya melakukan kritik sumber dari data yang peneliti dapatkan Kemudian menyusun hasil – hasil data penelitian yang berupa data primer dan sekunder yang telah diseleksi menjadi pola yang teratur dan sistematis. Dengan menghubungkan data primer dan sekunder. Lalu melakukan interpretasi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) sebagai tahapan terakhir adalah menganalisis dan menyajikan Eksistensi Thariqat Naqsyabandiah Besilam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil adalah Perkampungan Besilam dahulunya adalah tanah milik Sultan Langkat. Lalu Sultan Langkat berhubungan baik dengan Syekh Abdul Wahab Rokan Al Khalidi Naqsyabandi. Sultan Langkat memberikan wakaf tanah tersebut untuk Syekh Abdul Wahab Rokan Al Khalidi Naqsyabandi sebagai tempat untuk mengembangkan ajaran Thariqat Naqsyabandiah.

Sejarah Thariqat Naqsyabandiah sendiri di Besilam dimulai ketika Sultan Langkat mengundang Syekh Abdul Wahab Rokan Al Khalidi Naqsyabandi untuk datang ke Langkat untuk mengajarkan agama di Langkat. Lambat laun perkembangan Thariqat Naqsyabandiah Syekh Abdul Wahab Rokan Al Khalidi Naqsyabandi semakin masyhur terdengar ke berbagai daerah.

Kesimpulannya sampai sekarang kemasyhuran Besilam sebagai bumi Thariqat Naqsyabandiah masih tetap terjaga dibuktikan dengan kegiatan seperti suluk, konsultasi para jamaah tentang berbagai problema dalam kehidupan, berziarah ke makam Syekh Abdul Wahab Rokan Al Khalidi Naqsyabandi sebagai pembawa ajaran Thariqat Naqsyabandi ke Langkat dan haul setiap tahunnya ramai banyak orang berkunjung ke Besilam.

Haul merupakan puncak kepadatan orang mengunjungi Besilam. Oleh sebab itu eksistensi Besilam mampu memberikan warna tersendiri dengan beragam kegiatan yang dilakukan.